

ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TOKO TATODI KABUPATEN SAROLANGUN

Rahmad Arisandi¹⁾, Minasari Nasution²⁾

Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M

Email: ¹rahmadarisandi22@gmail.com

ABSTRAK - Studi ini bertujuan Untuk mengkaji implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam proses penyusunan laporan keuangan di Toko Tato yang berada di Kabupaten Sarolangun. Laporan keuangan yang baik sangat penting bagi keberlanjutan dan perkembangan usaha, baik besar maupun kecil. Karena itu, pelaku usaha UMKM perlu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Studi ini menerapkan pendekatan deskriptif dengan metode wawancara dan dokumentasi yang dilakukan terhadap pemilik Toko Tato. Hasil penelitian mengungkap bahwa Toko Tato telah menerapkan SAK EMKM dengan baik dalam penyusunan laporan keuangannya, yang mencakup laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan. Laporan tersebut disusun untuk periode Mei 2024, memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan Toko Tato dan berfungsi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang lebih tepat di masa mendatang.

Kata Kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM

ABSTRACT- *This study aims to examine the implementation of the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in the process of preparing financial reports at the Tattoo Shop in Sarolangun Regency. Good financial reports are very important for the sustainability and development of businesses, both large and small. Therefore, MSME business actors need to prepare financial reports in accordance with applicable standards. This study applies a descriptive approach with interview and documentation methods conducted on the owner of the Tattoo Shop. The results of the study revealed that the Tattoo Shop has implemented SAK EMKM well in preparing its financial reports, which include profit and loss statements, financial position statements, and notes to the financial statements. The report was prepared for the period of May 2024, providing a clear picture of the financial condition of the Tattoo Shop and serving as a basis for more appropriate decision making in the future.*

Keywords: SAK EMKM, Financial Reports, UMKM..

PENDAHULUAN

Saat ini, dunia usaha di Indonesia mengalami pertumbuhan yang semakin pesat, baik di sektor perusahaan besar maupun usaha mikro, kecil, dan menengah

(UMKM). Usaha mikro, kecil, dan menengah, sebagai sektor yang penting dalam perekonomian Indonesia, membutuhkan pengelolaan yang baik, terutama dalam aspek keuangan. Untuk tetap eksis dan berkembang di tengah kompetisi yang semakin intens. Satu diantara elemen penting dalam pengelolaan keuangan Yaitu pembuatan laporan keuangan yang selaras dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai posisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu, bersifat standar, baku, dan ditujukan untuk kepentingan umum. (Minasari Nasution, 2021). Penyusunan laporan keuangan harus mengikuti pedoman yang berlaku, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). (Naufal Al abiyi dan Minasari Nasution,2024)

Laporan finansial menjadi instrumen penting bagi pemilik usaha dalam memahami kondisi keuangan perusahaannya serta sebagai landasan dalam pengambilan keputusan strategis.. (Nasution, Minasari, Abdul Gani, dkk. 2023). Bagi UMKM, Pembuatan laporan finansial yang sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku dapat membantu memperbaiki transparansi dan akuntabilitas usaha tersebut. Oleh karena itu, guna meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, diperlukan implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). yang dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi usaha yang ada.

Toko Tato di Kabupaten Sarolangun merupakan salah satu usaha mikro yang belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengkaji implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan di Toko Tato. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan SAK EMKM pada UMKM, serta memberikan saran yang dapat diterapkan oleh pemilik usaha dalam penyusunan laporan keuangan Yang lebih optimal di waktu mendatang. Studi ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif, di mana peneliti akan menggali informasi melalui wawancara dan dokumentasi dengan pemilik Toko Tato. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan pengelolaan keuangan UMKM, khususnya di Kabupaten Sarolangun, serta memberikan

pemahaman bagi pelaku usaha lainnya tentang pentingnya penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif beserta tujuan dalam rangka mengkaji implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam dalam tahap pembuatan laporan keuangan pada Toko Tato di Kabupaten Sarolangun. Pendekatan deskriptif dipilih karena studi ini memiliki tujuan untuk menggambarkan secara rinci Implementasi SAK EMKM pada laporan finansial dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh pemilik usaha dalam menyiapkan laporan keuangan yang selaras dengan standar yang berlaku. Penelitian dilakukan dengan:

1. Wawancara dilakukan dengan pemilik Toko Tato untuk menggali informasi mengenai pemahaman dan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Wawancara ini bersifat semi-struktural, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai proses dan tantangan yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan.
2. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen laporan keuangan yang disusun oleh Toko Tato, baik yang telah sesuai dengan SAK EMKM maupun yang belum. Dokumen ini akan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana laporan keuangan tersebut telah selaras dengan ketentuan yang berlaku

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang dilakukan terhadap pemilik Toko Tato di Kabupaten Sarolangun, ditemukan bahwa implementasi Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam pembuatan laporan keuangan di Toko Tato sudah dilakukan secara parsial. Pemilik usaha memahami signifikansi laporan keuangan dalam mengetahui performa

bisnis serta menetapkan keputusan yang akurat, namun di dalam prakteknya, tidak seluruh elemen SAK EMKM diterapkan dengan sempurna.

1. Laporan Laba Rugi

TOKO TATO		
LAPORAN LABA RUGI		
PENDAPATAN		
Penjualan	29.638.000	
Total Penjualan		29.638.000
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Barang Dagang Awal	25.058.000	
Pembelian	14.395.000	
Barang Dagang Siap Jual	39.453.000	
Persediaan Barang Dagang Akhir	- 19.880.000	
HPP		19.573.000
Laba Kotor		10.065.000
BEBAN USAHA		
Beban Gaji	2.300.000	
Beban Listrik	385.000	
Beban Air	312.000	
Beban Transportasi	260.000	
Beban Penyusutan Bangunan	625.000	
Beban Penyusutan Kendaraan	500.000	
Beban Penyusutan Peralatan	180.008	
Beban Perlengkapan	70.000	
Total Beban Usaha		4.632.008
LABA BERSIH		5.432.992

Pemilik Toko Tato telah menyusun laporan laba rugi, namun masih terdapat beberapa komponen yang masih belum selaras dengan SAK EMKM, seperti pengklasifikasian pendapatan dan beban yang tidak terlalu terperinci. Pendapatan utama dari jasa tato dicatat dengan sederhana tanpa memisahkan jenis-jenis pendapatan lain yang mungkin relevan. Begitu pula dengan pengeluaran, hanya dicatat secara umum tanpa rincian lebih lanjut yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengeluaran operasional dan non-operasional.

TOKO TATO	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
Per 31 Mei 2024	
ASET	
Aset Lancar	
Kas	19.836.000
Persediaan Barang Dagang	19.880.000
Perlengkapan	80.000
Total Aset Lancar	39.796.000
Aset Tetap	
Tanah	70.000.000
Bangunan	150.000.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	- 55.625.000
Kendaraan	60.000.000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	- 37.000.000
Peralatan	16.500.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	- 7.660.544
Total Aset Tetap	196.214.456
TOTAL ASET	236.010.456
EKUITAS	
Modal Mas Tato	230.577.464
Saldo Laba	5.432.992
TOTAL EKUITAS	236.010.456

2. Neraca Keuangan

Neraca keuangan yang disusun oleh Toko Tato juga sudah mencakup elemen-elemen dasar seperti aset, kewajiban, dan ekuitas. Namun, terdapat beberapa kekurangan dalam pengklasifikasian aset tetap, seperti alat dan perlengkapan yang digunakan dalam operasional usaha, yang tidak dicatat dengan rinci berdasarkan umur ekonomis dan nilai penyusutan. Hal ini mengindikasikan bahwa pencatatan aset tetap belum sepenuhnya selaras dengan prinsip akuntansi yang tercantum dalam SAK EMKM.

Catatan Tambahan pada Laporan Keuangan.

Toko Tato belum menyusun tambahan catatan pada laporan keuangan yang selaras dengan peraturan yang diterapkan dalam ketentuan SAK EMKM. Catatan Tambahan pada Laporan Keuangan, yang seharusnya menyediakan keterangan lebih rinci tentang kebijakan akuntansi yang diterapkan, estimasi yang digunakan,

serta informasi tambahan lainnya, tidak disertakan. Hal ini menunjukkan kurangnya pemahaman tentang pentingnya catatan atas laporan keuangan sebagai bagian dari transparansi laporan keuangan.

Pembahasan

Implementasi SAK EMKM pada Toko Tato di Kabupaten Sarolangun menunjukkan beberapa kelemahan dalam hal pembuatan laporan keuangan yang selaras dengan standar yang berlaku. Beberapa faktor yang memengaruhi faktor ini antara lain adalah keterbatasan pengetahuan pemilik usaha mengenai SAK EMKM, serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya setiap komponen laporan finansial dalam menyajikan ilustrasi yang transparan tentang performa keuangan bisnis.

1. Tantangan dalam Penerapan SAK EMKM

Salah satu kendala utama yang dialami oleh Toko Tato yaitu keterbatasan sumber daya dan pengetahuan dalam hal akuntansi. Sebagian besar usaha kecil dan mikro seperti Toko Tato sering kali tidak memiliki tenaga akuntan atau keuangan yang berkompoten, yang menyebabkan penerapan standar akuntansi seperti SAK EMKM menjadi lebih sulit dilakukan. Pemilik usaha lebih fokus pada operasional sehari-hari dan kurang memperhatikan signifikansi pembuatan laporan keuangan yang selaras dengan standar.

2. Perlunya Pelatihan dan Sosialisasi

Berdasarkan hasil penelitian, penting untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan tentang SAK EMKM bagi pelaku UMKM, terutama di daerah-daerah yang memiliki tingkat pengetahuan akuntansi yang terbatas. Melalui wawasan yang lebih baik mengenai cara penyusunan laporan keuangan yang memenuhi standar yang ditetapkan, diharapkan pengusaha UMKM dapat lebih leluasa mengimplementasikan SAK EMKM dalam usaha mereka.

3. Peran Laporan Keuangan dalam Pengambilan Keputusan

Pembuatan laporan keuangan yang sistematis dan sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan akan sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Laporan keuangan yang akurat dapat

memberikan wawasan yang jelas tentang kinerja usaha, kondisi keuangan, dan potensi perkembangan usaha di masa depan. Sehubungan dengan itu, implementasi SAK EMKM secara menyeluruh begitu penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan usaha kecil seperti Toko Tato.

SIMPULAN

Implementasi SAK EMKM dalam proses penyusunan laporan keuangan Toko Tato di Kabupaten Sarolangun masih memerlukan perbaikan dan penguatan, terutama dalam hal pengklasifikasian pendapatan, pengeluaran, aset, dan penyusunan catatan atas laporan keuangan. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman tentang SAK EMKM di kalangan pelaku UMKM dan memberikan pelatihan yang lebih mendalam mengenai penerapan standar ini dalam proses pembuatan laporan keuangan. Hal ini memungkinkan UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang lebih jelas, terpercaya, dan bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alabiyyi, N. W. dan Minasari Nasution (2024). Pengolahan Data Akuntansi Keuangan Berbasis *Accurate Accounting* Pada PT.ASSA Cibinong INNOVATIVE. *Journal Of Social Science Research*, 4, 5266–5276.
- Bahri, S. 2020. *Pengantar akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Penerbit Andi.
- DPR RI, 2008. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Gina Novianti, 2021. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Toko Desy Banjarmasin*. Banjarmasin : Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Helny Melynda dan Petrus E. De Rozari dan Christien C. Foenay. *Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu di Kupang*. *Journal Of Management (SME's)* Vol.7, No.2, 2018, p181-205.
- Nasution, Minasari, Abdul Gani, Emilia Embun Sari, and Ayu Wirda Ningsih. 2023. "Penerapan Break Even Point Dan Perencanaan Laba Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Ptpn-III Medan (1)Program Studi Akuntansi, Politeknik Unggul LP3M Medan (2)(3)(4)Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M Medan." 3(2): 9827–38.

- Nasution Minasari. 2021. *Implementasi Accurate Online Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK- ETAP) Pada Perusahaan Jasa JW Net*. Bisman Info. Vol.8, No.1, Juni 2021.
- Peraturan Pemerintah. Nomor 7. 2021. Kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah.
- Rizky Alawiyah, 2019. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Toko Fauzan Banjarmasin*. Banjarmasin : Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Samsiyah dan Minasari Nasution. 2024. *Analisis Kinerja Laporan Keuangan dengan Penilaian Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas PT Indofood Tbk*. INNOVATIVE Journal Of Social Science Research .Volume 4 Nomor 2 .
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiono, Edi Untung. 2019. Analisis L Gramedia Widiasarana Indonesia *Analisis Laporan Keuangan ,In Analisis Laporan Keuangan*.
- Sujawerni, W, 2018. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kualitatif*. Pustaka Baru Press.
- Wardani, Febby Kusuma, and Billy Eka Wardana. 2022. “Prinsip Dasar Dan Konsep Dasar Akuntansi.” *Asian Journal of Management Analytics* 1(2): 125–36. doi:10.55927/ajma.v1i2.1485.